

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri kecil di Indonesia merupakan kegiatan ekonomi yang sangat besar jumlahnya dan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan dan modal yang terbatas. Disadari bahwa hingga saat ini sumbangan sektor usaha kecil belum cukup besar, akan tetapi peranannya dalam perekonomian nasional dianggap cukup penting.

Sebagai sarana penyediaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan, sektor ini mampu menunjang upaya pemerataan sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional yang sangat penting. Oleh karenanya, upaya pengembangan dan pembinaan industri kecil merupakan program yang strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pembangunan ekonomi pada khususnya.

Usaha skala kecil perlu diletakkan sebagai bagian dari struktur perekonomian nasional serta berperan sebagai jembatan penghubung antara sektor tradisional dengan proses modernisasi dalam tata perekonomian yang berlaku. Dalam kedudukan tersebut melalui kemampuannya membantu nilai tambah ekonomi, industri kecil secara kumulatif, akan mampu menunjang laju pertumbuhan perekonomian nasional.

Disamping itu, modernisasi industri kecil akan meningkatkan kemampuan perekonomian nasional dalam menghadapi setiap gejolak perekonomian dunia, sebagaimana telah dibuktikan oleh sektor tersebut dewasa ini. Meskipun disadari bahwa sektor tersebut ,terutama sektor perdagangan kecil cukup peka terhadap perubahan ekonomi, akan tetapi fleksibilitas yang tinggi "lemberikan kemungkinan daya tahan untuk menghadapinya.

Populasi yang besar dari industri kecil merupakan sarana penyediaan lapangan kerja yang tinggi. Disamping itu, kemudahan untuk memasuki industri kecil menjadi alternatif dan peluang dalam menanggulangi munculnya angkatan kerja baru dengan pendidikan yang terbatas dewasa ini. Populasi yang besar tersebut juga menjadi sarana dalam penyebaran nilai tambah hasil kegiatan

ekonomi, yang pada akhirnya dapat mendorong pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Tersebar nya lokasi industri kecil serta kemudahan untuk memasukinya juga sangat berarti dalam menunjang pembangunan wilayah. Dengan demikian tumbuhnya usaha skala besar disuatu tempat tidak perlu menjadikannya suatu enclave karena secara wajar dapat diikuti tumbuhnya usaha skala kecil disekitarnya. Bahkan hal tersebut akan mempercepat terbentuknya ikatan spasial ekonomi dari tiap-tiap pembangunan suatu daerah.

1.1.1 Rumusan Masalah

Produsen, Disainer dan konsumen industri kecil merupakan tiga pihak yang saling berhubungan dan membutuhkan dalam transaksi jual beli pada industri kecil yang ada. Antara ketiganya seringkali terjadi kesenjangan komunikasi yang mengutarakan kebutuhan dan keinginan masing-masing pihak.

Sementara itu tanggapan pasar terhadap hasil industri kecil di Tanggulangin cukup bagus, sehingga membutuhkan adanya pengembangan yang lebih serius dan terarah. Untuk itu diperlukan wadah yang bisa mengembangkan kreatifitas dan keragaman hasil produksi industri kecil tersebut, baik dari segi bahan maupun desainnya agar sesuai dengan keinginan dan permintaan konsumen.

Kemudian dengan melihat kenyataan bahwa suatu sentra industri belumlah lengkap jika hanya digunakan sebagai area komersil saja. Namun perlu juga dibarengi dengan pemenuhan kebutuhan yang lain yaitu sarana wisata umum. Mengingat untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo yang cukup luas, belum ada sarana wisata yang cukup mampu untuk mewadahi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan hal ini maka muncullah gagasan untuk membuat suatu wadah yang bisa mengakomodasi setiap kepentingan-kepentingan yang ada.

1.2. Pengertian Judul

- Pusat : - Center, pokok
- : - Titik yang ditengah benar, tempat yang ditengah betul atau pokok pakang atau

Jadi pengertian Pusat Industri Kecil dan Wisata di Tanggulangin adalah suatu pusat atau pumpungan pembuatan dan pengerjaan barang dengan menggunakan hasil olah tangan tenaga manusia dengan alat-alat teknologi yang sederhana serta dapat memperluas pengetahuan yang berlokasi di Tanggulangin.

- Memberi informasi mengenai produk-produk industri kecil setempat.
- Menjembatani kesenjangan komunikasi antara para desainer produk dengan konsumennya dalam mengekspresikan hasil rancangannya.
- Menjembatani kesenjangan komunikasi antara produsen dengan desainer serta konsumen dibidang hasil produksi industri kecil Tanggulangin, khususnya bila ada produk dan desain baru yang belum banyak diketahui konsumen.
- Mempertemukan produsen, konsumen serta perancang atau desainer sehingga dapat saling menggali informasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak.
- Menumbuhkan dan menggugah kesadaran masyarakat sekitar akan perlunya mengembangkan hasil produksi setempat sebagai wujud rasa memiliki.

- Memberikan wahana dan pilihan baru dalam penentuan dan pemenuhan tujuan serta sarana rekreasi.

Sasaran : Untuk memadukan kepentingan ketiga pihak, yaitu perancang, konsumen dan produsen.

Lingkup layanan :

1. Pelayanan regional

Untuk melayani kepentingan konsumen, desainer tas dan produsen khususnya di wilayah kecamatan Tanggulangin.

2. Pelayanan Nasional

Meningkatkan pola pikir yang positif terhadap industri kecil serta memajukan perekonomian nasional.

3. Pelayanan Internasional

Saling bertukar informasi dalam perkembangan desain dan mode hasil industri kecil serta memajukan potensinya dipasaran internasional.

1.4. Fungsi dan Manfaat Proyek

- Perancang atau Desainer:

Tempat pencurahan dan pengembangan kreatifitas dimana dia bisa bertemu dengan perancang atau desainer lain untuk saling tukar informasi dan saling komunikasi mengenai desain yang sedang trend, bahan alternatif lain serta melihat secara langsung desain mana yang digemari oleh konsumen dan berkomunikasi langsung dengan konsumen untuk mendapatkan informasi secara spesifik dari model yang diinginkan konsumen untuk layanan pemesanan.

- Produsen :

Mempunyai kesempatan untuk memiliki tempat usaha dimana dia bisa memamerkan dan menjual produknya dalam suatu wadah yang terpadu.

- Masyarakat atau Konsumen :

Meningkatkan taraf kehidupan didaerah tersebut dimana daerah tersebut bukan hanya sebagai penghasil produk tas.koper, dan pakaian kulit saja melainkan juga sebagai tempat rekreasi dan pameran.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam mempersiapkan dan merencanakan Pusat Industri Kecil dan Wisata di Tanggulangin ini adalah metode observasi dan wawancara, yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi literatur di perpustakaan setempat, dokumentasi data-data dan gambar dari buku-buku standart, dan survey langsung.

1.6. Lingkup Pelayanan

1. Pelayanan Regional

Untuk melayani kepentingan konsumen,desainer tas dan produsen khususnya diwilayah kecamatan Tanggulangin.

2. Pelayanan Nasional

Meningkatkan pola pikir yang positif terhadap industri kecil serta memajukan perekonomian nasional.

3. Pelayanan Intemasional

Saling bertukar informasi dalam perkembangan desain dan mode hasil industri kecil serta memajukan potensinya dipasaran intemasional.

1.7. Batasan Proyek

Karena luasnya ruang lingkup yang dibahas mengenai proyek ini, maka pembahasan mengenai proyek lebih diutamakan pada hal-hal yang mendasar berdasarkan prinsip ilmu arsitektur.

Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terarah maka diperlukan adanya batasan dalam pembahasan ini, yaitu :

- Proyek merupakan proyek fiktif
- Data-data diperoleh dari studi literature dan hasil survey dengan tempat yang berhubungan dengan proyek.
- Peraturan dan perencanaan proyek disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yang termasuk dalam Rencana Detail Tata Ruang kota Tanggulangin.

1.8. Pendekatan dan Konsep Perancangan

Diambil dari fungsinya, proyek yang berupa pusat industri kecil dan wisata di Tanggulangin merupakan wadah industri kecil untuk menjual dan memamerkan produknya. Adapun industri kecil yang diwadahi berupa industri pembuatan tas, sepatu, dan pakaian dari kulit.

- Dari hal-hal diatas dapat diambil sebuah tujuan yaitu bagaimana supaya barang-barang yang dijual menjadi cepat laku.
- Untuk itu diambil suatu konsep yaitu fungsional dimana semua perancangan berdasarkan pada fungsi.